BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktivitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.[1]Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang diamati.[2]Penulis mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatuaktivitas dan kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan.[3]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMA Negeri 1 Bonegunu, Kecamatan Bonegunu, Kabupaten Buton Utara. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sehubungan dengan masalah penelitian. Adapun waktu penelitian yang dilakukan selama 3 (tiga) bulan setelah disetujuinya proposal ini untuk dilanjutkan pada tahap penelitian sampai perampungan laporan hasil penelitian skripsi.

---

[1] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D,* (Bandung: CV Alfabeta, 2006), h. 4.

[2] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000), h. 3.

[3] Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Yogyakarta: tp, 2000), h. 15.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data di peroleh dalam situasi yang wajar/ alami (*natural setting).* Informan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa orang yang dianggap menguasai informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji informan kunci adalah kepala sekolah. Hal ini karena kepala sekolah sebagai pengelola yang terlibat langsung dalam setiap urusan di SMA Negeri 1 Bonegunu, mengetahui aspek-aspek yang akan dikaji dalam penelitian. Dalam pemilihan informasi akan digunakan purposive sampling (penunjukan langsung) atas beberapa informan juga dimaksudkan untuk mengadakan tross chek terhadap informan lain sehingga data yang diperoleh akurat dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahanya.

Selanjutnya untuk memilih dan menetukan informan lain digunakan snowball sampling (sampel bergulir) sampai menemukan kejenuhan data. Penentuan sumber dalam penelitian kualitatif sangat berbeda dengan penentu sumber data dalam penelitian kuantitatif. Penentuan sumber data dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan pada perhitungan statistik tetapi dipilih untuk mendapatkan informasi yang maksimal.

2. Jenis Data

a. Sumber data primer yaitu informan yang menguasai atau memahami sesuatu yaitu Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bonegunu, 1 orang yakni yang mengetahui kondisi perkembangan siswa secara umum, guru pengajar 4 orang dan

siswa sebanyak 25 orang berdasarkan dengan hasil observasi dan hasil wawancara *(interview*).

b. Sumber data sekunder yaitu mencakup sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, tetapi diperoleh dari arsip-arsip dan dokumen-dokumen dari instansi yang berwenang dalam hal ini di Sekolah SMA Negeri 1 Bonegunu dan referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan teknik sebagai berikut :

1. *Observasi,* (pengamatan langsung)

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati dan melihat keadaan serta kondisi yang terjadi berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru di sekolah tersebut. Sasaran utama dalam kegiatan pengamatan adalah kepala sekolah dan guru-guru yang sedang melakukan aktivitas pengajaran.

2. *Interview,* (wawancara)

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan jalan mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan sumber data dalam hal ini kepala sekolah, guru-guru, dan TU SMA Negeri 1 Bonegunu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni : digunakan untuk mencatat atau menyalin berbagai dokumen sekolah atau bukti-bukti kegiatan pengawasan yang dilaksanakan kepala sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan di SMA Negeri 1 Bonegunu.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian, dianalisis dengan cara yang dilakukan oleh Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa:

> Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *a) data reduction, b) data display, dan c) conclusion drawing/verification.*[4]

Dalam menganalisis data di atas, peneliti menggunakan tiga tahapan adalah sebagai berikut :

1. *Reduks*i data adalah semua data di lapangan dirangkum dan memilih hal-hal pokok, mengambil data yang mengarah pada fokus permasalahan penelitian ini sehingga data yang telah direduksi akan menunjukan gambaran yang lebih jelas dan terarah.

2. Penyajian data (*data display*) dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat.

3. *Verifikasi* data atau kesimpulan (*conclusion)*,

---

[4]Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung, Al-Fabeta, 2008, h.337

4. Peneliti menarik kesimpulan dengan hasil semua wawancara serta observasi dilapangan sesuai sub-sub penelitian agar tidak terjadi tumpang tindih antara kesimpulan pada sub focus satu dengan yang lainya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data(validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui "perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian,dan tringgulasi dan member check"[5]

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah penelitian kembali terjun kelapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dalam hal ini kepala sekolah dan guru-guru. Dengan perpanjangan pengamatan ini ,peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang diperoleh itu benar atau salah. Trianggulasi dalam

[5]Ibid, h.369-372

pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai “pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”.[6]

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Trianggulasi* teknik, yaitu mengumpulkan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Trianggulasi dalam tehnik ini dua strategi yaitu:
   a. Pengecekan derajat kepercayaan temuan hasil penelitian dalam prosedur pengumpulan data.
   b. Pengecekan derajat kepercayaan sumber data dengan metode yang sama.
2. *Trianggulas*i sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Metode ini dicapai dengan cara :
   a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
   b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. *Trianggulasi* waktu,yaitu mengecekkan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

[6]Ibid, h.246

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI